

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan. Menurut Kerlinger menyatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara *Goal Setting* dengan Tingkat Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Islah Bandar Kidul Mojoroto Kediri.

#### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua konsep, yaitu :

1. Variabel independent/ variabel bebas (X) adalah variabel yang menyebabkan perubahan/ menghasilkan akibat dari variabel dependen/

---

<sup>1</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2004), 5.

<sup>2</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 80.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Goal Setting*.

2. Variabel dependent/ variabel terikat (Y) adalah variabel yang menjadi akibat karena hasil dari variabel independent/ variabel bebas (X). yang menjadi variabel dependen/ variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang bersifat operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>4</sup> Hal ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mencerna dengan jelas apa istilah yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

#### 1. *Goal Setting*

*Goal setting* adalah panduan atau acuan yang akan mengarahkan individu dalam bertindak dan bekerja yang menggambarkan keadaan ideal ingin dicapai diwaktu yang akan datang atau menunjukkan rencana untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dimensi *Goal Setting* ada 5 antara lain yaitu: *Goal Difficulty* (tingkat kesulitan tujuan), *Goal Specificity* (spesifikasi tujuan), *Feedback*

---

<sup>4</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (science methods, metode tradisional dan natural setting, berikut tehnik penelitiannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 95.

(umpan balik), *Participation* (partisipasi), dan *Goal Commitment* (komitmen tujuan).

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing dimensi goal setting:

- a. *Goal Difficulty* (tingkat kesulitan tujuan), merupakan gambaran jumlah usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- b. *Goal Specificity* (spesifikasi tujuan) merupakan gambaran yang berkaitan bahwa tujuan dapat dihitung secara kuantitas. Tujuan yang sulit dan spesifik akan menuntun pencapaian kinerja yang berkaitan bahwa tujuan dapat dihitung secara kuantitas.
- c. *Feedback* (umpan balik) merupakan pemberian informasi kepada seseorang mengenai apa yang dikerjakannya dan apa yang diharapkannya sehingga mereka dapat menghubungkan energinya secara bersamaan. Umpan balik memberikan informasi yang berguna untuk menyesuaikan dengan arahan usaha, dan strategi untuk mencapai tujuan.
- d. *Participation* (partisipasi) karyawan harus diikutsertakan dalam menyusun tujuan sehingga mereka tahu bagaimana strategi untuk penyelesaiannya.
- e. *Goal Commitment* (komitmen tujuan) merupakan keinginan seseorang untuk mencapai tujuan.

## 2. Kedisiplinan

Disiplin adalah adalah total skor yang didapat dari hasil tanggapan seseorang terhadap beberapa pernyataan dalam kuesioner tentang Disiplin. Pernyataan tersebut berkaitan dengan dimensi kedisiplinan antara lain ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban.

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing dimensi kedisiplinan:

- a. Ketaatan, merupakan taat terhadap aturan kerja, menunjukkan kedisiplinan kita terhadap lingkungan kerja dan atasan.
- b. Kepatuhan, sikap mental pegawai terhadap atasan dan peraturan yang berlaku akan memperlihatkan adanya kemajuan, memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengefesienkan penggunaan waktu didalam melaksanakan tugas-tugas.
- c. Kesetiaan, seperti besi yang ditempa dalam api, sampai akhirnya menjadi pisau atau benda lain yang lebih berguna. Kesetiaan menjalani proses baik itu di dalam pondok maupun diluarnya itulah kuncinya.
- d. Keteraturan, seorang anak juga akan dapat mempunyai pola hidup yang teratur serta juga dapat mengelola waktu yang dimilikinya dengan baik.
- e. Ketertiban, siswa memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib yang berlaku.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>5</sup> Populasi santri mukim di Pondok Pesantren Al-Islah Bandar Kidul Mojoroto Kediri berjumlah 180 santri.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>6</sup> Apabila ada jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>7</sup>

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang terfokus pada tujuan tertentu agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini sebanyak 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 180 santri, Maka  $180 \times 25\% = 45$ . Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 santri.

---

<sup>5</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 119.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

<sup>7</sup>Ibid.,112.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.<sup>8</sup>

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini yaitu: Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Instrument penelitian adalah alat yang di pakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrument (yang substansinya disusun berdasarkan

---

<sup>8</sup>Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

<sup>10</sup>Ibid., 147.

penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan skala Goal Setting dan skala Kedisiplinan yang disusun dengan menggunakan skala likert dengan empat kategori respon yakni SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Adapun pemberian skor untuk analisis data pada alternatif jawaban setiap itemnya yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Skor**

<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>
Sangat Sesuai (SS): 4	Sangat Tidak Sesuai (STS): 4
Sesuai (S): 3	Tidak Sesuai (TS): 3
Tidak Sesuai (TS): 2	Sesuai (S): 2
Sangat Tidak Sesuai (STS): 1	Sangat Sesuai (SS): 1

#### 1. Angket *Goal Setting*

Angket ini disusun peneliti dengan menggunakan teori Kreitner dan Kinicki. Dimensi goal setting mencakup *Goal Difficulty* (tingkat kesulitan tujuan), *Goal Specificity* (spesifikasi tujuan), *Feedback* (umpan balik), *Goal Participation* (partisipasi tujuan), *Goal Commitment* (komitmen tujuan). Selanjutnya dimensi tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan atau pernyataan pengukuran alat ukur ini:

---

<sup>11</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 94.

**Tabel 3.2**  
*Blue print Angket Goal Setting*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Tingkat kesulitan tujuan	1,6,13,25	11,20	6
2	Spesifikasi tujuan	2,7,12,17	19	5
3	Umpan balik	3,5,21	24	4
4	Partisipasi	4,18	8,15	4
5	Komitmen tujuan	10,14,16	9,22,23	6
Total		16	9	25

## 2. Angket Kedisiplinan

Angket ini disusun peneliti dengan menggunakan teori Wardiman Djojonegoro. Dimensi kedisiplinan mencakup ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Selanjutnya dimensi tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan atau pernyataan pengukuran alat ukur ini:

**Tabel 3.4**  
*Blue print Angket Kedisiplinan*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah	Bobot %
		Favorable	Unfavorable		
1	Ketaatan	26,27	1,2,	4	14.8%
2	Kepatuhan	7,8,9,18	3,4,	6	22.2%
3	Kesetiaan	15,19,24	14,25	5	18.5%
4	Keteraturan	11,20,22,23	21	5	18.5%
5	Ketertiban	6,16,17	5,10,12,13	7	30%
Total				27	100%

Item dalam angket ini merupakan pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dengan

bentuk pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak). Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penelitian *favorable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1. sedangkan bobot penelitian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu STS=4, TS=3, S=2, dan SS=1.

### **G. Analisis Data**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam melakukan analisis data, alat yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu statistik. Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan teknik *produk moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program Komputer statistik atau program SPSS statistic 25.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis atau meragukan.

2. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

3. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>12</sup>

4. *Procesing*

*Procesing* yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan Antara goal setting dengan kedisiplinan adalah teknik analisa korelasi *product moment*. Untuk menghitung hipotesis, peneliti menggunakan SPSS 25 *for windows*.

5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

- a. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.<sup>13</sup> Uji

---

<sup>12</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Akasara,2006), 24.

validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian Antara alat ukur dan subjek yang diukur.<sup>14</sup> Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* (reliabel) yang berarti kepercayaan, keterdalaman, kejelasan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat dipercaya.<sup>15</sup>

Pengujian reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran . Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>16</sup>

Perhitungan reliabilitas item untuk masing-masing skala dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000.

---

<sup>13</sup>Ali Anwar, *Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

<sup>14</sup>Husaini Usman dan Purnomo Stady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 287.

<sup>15</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 4.

<sup>16</sup>Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83.

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0,000 berarti semakin rendah reliabilitasnya.<sup>17</sup>

c. Uji Asumsi

1). Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS Statistik 25 dengan menggunakan perhitungan *kolmogrov-smirov*. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak didistribusi normal.<sup>18</sup> Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov.<sup>19</sup>

2). Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, uji ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel Goal Setting mempunyai hubungan yang linier dengan variabel Goal Setting. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Azwar, Reliabilitas dan Validitas, 86.

<sup>18</sup>Ibid., 107.

<sup>19</sup>Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

<sup>20</sup>Ibid., 48-54.

### 3). Uji hipotesis *product moment pearson*

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara goal setting dengan kedisiplinan dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi product moment.

Teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio.